

## **ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPA DALAM MENGGUNAKAN PENILAIAN PROYEK PADA KONSEP PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS VII MTs N CIREBON II**

**Helmi Apriliyatmi Hapwiyah, Dewi Cahyani, Nurul Azmi**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon - Jawa Barat 45132

Website : [www.syekhnurjati.ac.id](http://www.syekhnurjati.ac.id)

Email: [helmiapriliyatmi@yahoo.com](mailto:helmiapriliyatmi@yahoo.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di lapangan, kebanyakan guru masih kurang efektif dalam menilai siswa. Hal ini dikarenakan guru hanya menilai siswa pada aspek kognitifnya saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak begitu diperhatikan. Sehingga penulis menganalisis upaya guru IPA dalam mengevaluasi siswa dengan menggunakan penilaian proyek untuk memenuhi kompetensi pedagogik guru. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan profil guru IPA yang baik dalam menggunakan penilaian proyek menurut tanggapan guru di MTs Negeri Cirebon II, (2) Mendeskripsikan analisis kompetensi pedagogik guru IPA dalam menerapkan penilaian proyek untuk mengevaluasi siswa pada konsep pencemaran lingkungan di MTsN Cirebon II, dan (3) Mendeskripsikan respon siswa dalam pelaksanaan penilaian dengan menggunakan penilaian proyek di MTsN Cirebon II. Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Negeri Cirebon II dan dilaksanakan pada bulan April sampai Mei tahun ajaran 2014/2015. Subjek penelitian adalah seorang guru IPA di MTs N Cirebon II yang dianggap memiliki kompetensi pedagogik dalam menggunakan penilaian proyek. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian analisis kompetensi pedagogik guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek pada konsep pencemaran lingkungan di kelas VII MTs Negeri Cirebon II menunjukkan bahwa (1) Guru "X" layak dijadikan subjek penelitian karena beliau sering menggunakan penilaian proyek saat mengajar di kelas (2) Presentase rata-rata observasi kompetensi pedagogik guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek pertemuan pertama rata-rata yang diperoleh dari beberapa aspek adalah 86,67%, pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu 88,89% dan pertemuan ketiga mengalami peningkatan kembali yaitu 90,00% (3) Presentase rata-rata angket respon siswa secara keseluruhan 81% dengan kriteria sangat kuat. Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru 'X' dalam menggunakan penilaian proyek sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara guru "X" sebagai narasumber, dan hasil observasi selama tiga pertemuan ini selalu terjadi peningkatan setiap pertemuannya.

**Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik Guru, Penilaian Proyek**

### **LATAR BELAKANG**

Guru sangat penting di dalam dunia pendidikan, hal ini karena guru selain berperan untuk mengelola kelas di sekolah guru juga berperan untuk membimbing siswa agar menjadi lebih baik. Perubahan atau meningkatnya kemampuan siswa bergantung pada gurunya dalam membimbing dan mengajar di sekolah, karena guru merupakan orang yang

menjadi panutan atau suri tauladan bagi siswanya. Sehingga peran guru tersebut sangat penting bagi kemajuan di bidang pendidikan.

Salah satu syarat yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi. Kompetensi guru yaitu merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Guru sebagai orang yang perilakunya menjadi panutan siswa dan

masyarakat pada umumnya harus dapat mengimplementasikan tujuan-tujuan pendidikan yang akan dicapai baik dari tataran tujuan nasional maupun sekolah dan untuk mengantarkan tujuan tersebut, guru harus memiliki kecakapan dan kemampuan yang menyangkut landasan pendidikan dan psikologi perkembangan siswa, sehingga strategi pembelajaran akan diterapkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di lingkungannya.

Kegiatan pembelajaran terdapat banyak sekali hal yang harus diperhatikan oleh guru. Yang mana dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran. Bukan hanya menyoalkan tentang strategi pembelajaran yang diterapkan atau target yang telah dicapai saja tetapi seorang tenaga pendidik juga harus dapat mengevaluasi secara keseluruhan terhadap apa yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Evaluasi selalu memegang peranan yang penting dalam segala bentuk pengajaran yang efektif. Dengan evaluasi diperoleh balikan atau feedback yang dipakai untuk memperbaiki dan merevisi bahan atau metode pengajaran, atau untuk menyesuaikan bahan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Evaluasi berguna untuk mengetahui hingga manakah siswa telah mencapai tujuan pelajaran yang telah ditentukan, (Nasution, 2013 : 78).

Berdasarkan data yang dihasilkan dari observasi dilapangan, kurangnya pemahaman guru IPA dalam mengevaluasi siswa untuk memenuhi kompetensi pedagogik, sehingga kebanyakan guru masih kurang efektif dalam menilai siswa. Hal ini dikarenakan guru hanya menilai siswa pada aspek kognitifnya saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak begitu diperhatikan. Kurangnya pemahaman guru dalam menerapkan penilaian proyek untuk mengevaluasi siswa. Sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan masih belum tercapai secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diharapkan kompetensi pedagogik guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa menjadi lebih baik, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, peneliti menganalisis upaya guru IPA dalam mengevaluasi siswa dengan menggunakan penilaian proyek untuk memenuhi kompetensi pedagogik guru. Atas dasar latar belakang masalah tersebut, peneliti merancang judul penelitian ***“Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPA dalam Mengevaluasi Siswa dengan Menggunakan Penilaian Proyek Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Kelas VII MTs N Cirebon II”***.

#### **Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana profil guru IPA yang baik dalam menggunakan penilaian proyek menurut tanggapan guru di MTs Negeri Cirebon II?
2. Bagaimana analisis kompetensi pedagogik guru IPA dalam menerapkan penilaian proyek untuk mengevaluasi siswa pada konsep pencemaran lingkungan di MTsN Cirebon II?
3. Bagaimana respon siswa dalam pelaksanaan penilaian dengan menggunakan penilaian proyek di MTsN Cirebon II?

#### **Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan profil guru IPA yang baik dalam menggunakan penilaian proyek menurut tanggapan guru di MTs Negeri Cirebon II.
2. Mendeskripsikan analisis kompetensi pedagogik guru IPA dalam menerapkan penilaian proyek untuk mengevaluasi siswa pada konsep pencemaran lingkungan di MTsN Cirebon II.
3. Mendeskripsikan respon siswa dalam pelaksanaan penilaian dengan menggunakan penilaian proyek di MTsN Cirebon II.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs N Cirebon II di jalan Otto Iskandardinata (Belakang MAPOLSEK) Weru, Desa Weru Kidul Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2015 pada saat semester genap. Penelitian ini menetapkan subjek penelitian adalah seorang guru IPA di MTs N Cirebon II yang dianggap memiliki kompetensi pedagogik dalam menggunakan penilaian proyek. Penelitian ini menggunakan jenis *same* bertujuan (*purposive sampling*) artinya teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Selain itu data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2011:4) penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Wawancara terbuka dilakukan kepada 3 guru IPA di MTs Negeri Cirebon II Kabupaten Cirebon. Serta wawancara tertutup yang dilakukan kepada subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai penilaian proyek yang dilakukan oleh subjek penelitian. Observasi bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek di kelas. Angket yang diberikan bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek pada konsep pencemaran lingkungan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar MTs Negeri Cirebon II dan data tentang proses pembelajaran secara langsung oleh guru IPA di kelas VII

MTs Negeri Cirebon II Kabupaten Cirebon.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mengkaji seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang diperoleh, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi penelitian, dokumentasi resmi, gambar atau foto dan sebagainya. Selanjutnya dibaca, dipelajari dan dikaji. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mencakup: transkripsi, organisasi data, interpretasi data, temuan dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Latar Belakang Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru IPA yang terpilih berdasarkan wawancara yaitu Guru “X”. Nama jelas dari guru tersebut tidak disebutkan untuk menjaga kerahasiaan dan nama baik. Guru “X” lahir di Cirebon pada tanggal 06 Desember 1981. Beliau tinggal di Taman Tukmudal Indah Fb. 5 No 01 Sumber Kabupaten Cirebon 45611. Guru “X” memulai pendidikan formalnya di SD Negeri Kaliwulu I dari tahun 1987 dan lulus tahun 1993. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri Trusmi pada tahun 1993 dan lulus tahun 1996, melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri Klangeran pada tahun 1996 dan lulus tahun 1999, setelah lulus SMA, Guru “X” melanjutkan ke jenjang pendidikan program S1 Tadris IPA-Biologi di STAIN Cirebon lulus tahun 2004. Setelah lulus sebagai sarjana, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan program S2 di Universitas Negeri Semarang lulus tahun 2008. Kegiatan mengajarnya di MTs Negeri Cirebon II sudah hampir 10 tahun yaitu mulai sejak tahun 2005/2006, beliau

mengajar mata pelajaran IPA di 4 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VIII E dan VIII F.

## **2. Profil Guru Berdasarkan Wawancara Terbuka**

Wawancara adalah alat yang peneliti gunakan untuk mengetahui guru-guru IPA di MTs Negeri Cirebon II terhadap salah satu guru IPA yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Guru di MTs Negeri Cirebon II yang berjumlah 5 orang yaitu Guru "R" yang mengajar di kelas VII, Guru "N" yang mengajar di kelas VII dan VIII, Guru "X" yang mengajar di kelas VII dan VIII, Guru "NN" mengajar di kelas XI, dan Guru "Z" yang mengajar di kelas XI.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara kepada kelima guru IPA di MTs Negeri Cirebon II, diperoleh seorang guru IPA yang dianggap tepat untuk dijadikan sebagai subjek penelitian karena dinilai memiliki kompetensi pedagogik dalam menggunakan penilaian proyek. Guru tersebut adalah salah satu dari tiga guru yang mengajar IPA di kelas VII MTs Negeri Cirebon II.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru "R", Guru "N", Guru "NN" dan Guru "Z" (selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman), dari hasil jawaban narasumber cenderung kepada Guru "X" untuk dijadikan subjek penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek. Menurut Guru "R" Guru "X" sering menggunakan penilaian proyek saat pembelajaran di kelas, dapat dibuktikan dengan hasil tugas siswa berupa produk yang ada di kantor dan di pajang di kelas. Saat melaksanakan penilaian proyek, Guru "X" biasa membuat kriteria-kriteria penilaiannya dan membuat agenda kegiatan yang akan dilakukan sebelum melaksanakan

penilaian proyek dan sebelum pembelajaran berlangsung.

Menurut Guru "N" yang tepat dijadikan subjek penelitian yaitu Guru "X", hal ini dikarena Guru "X" sering menggunakan penilaian proyek dalam proses pembelajaran di kelas seperti memberikan tugas-tugas kepada siswanya untuk membuat sesuatu kerajinan atau yang lainnya. Hal ini bertujuan agar pembelajarannya lebih menarik dan siswanya menjadi lebih aktif. Biasanya dalam menerapkan penilaian proyek Guru "X" membuat persiapannya terlebih dahulu tugas yang akan diberikan, kemudian memberikan tugas tersebut kepada siswa untuk dikerjakan dan selanjutnya melakukan penilaian kepada hasil yang diperoleh oleh siswa

Sedangkan menurut Guru "NN" memilih Guru "X" yang tepat untuk dijadikan subjek penelitian karena Guru "X" memiliki potensi dan keterampilan mengajar yang sangat luas. Hal tersebut dapat dibuktikan dari riwayat pendidikannya yang memang lebih tinggi diantara guru IPA yang lain. Biasanya yang guru "X" lakukan sebelum mengajar guru "X" membuat agenda yang akan dilakukan saat mengajar, setelah itu beliau menentukan tugas apa yang cocok untuk mengevaluasi siswa. Kemudian melakukan penilaian selama proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.

Berdasarkan hasil wawancara terbuka dari ketiga guru tersebut sebagai narasumber, maka dalam penelitian ini memilih Guru "X" menjadi subjek penelitian karena Guru "X" sering menggunakan penilaian proyek dalam proses pembelajaran di kelas, Guru "X" dalam proses pembelajaran beliau media pendidikan seperti alat peraga dan lain sebagainya sehingga siswa menjadi aktif dan tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

### 3. Profil Guru Berdasarkan Angket Terbuka

Angket terbuka digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap guru IPA yang dijadikan guru terfavorit di MTs Negeri Cirebon II, penyebaran angket kepada siswa untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan pemilihan guru IPA yang terfavorit menurut siswa di MTs Negeri Cirebon II. Angket tersebut berisi 4 pertanyaan, dimana yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah perwakilan siswa kelas IX yang dilakukan secara acak.

Hasil angket yang diperoleh dari ketujuh siswa empat diantaranya memilih Guru "X" yang terpilih menjadi guru terfavorit (selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman). Menurut NF (IX E) Guru "X" saat mengajar di kelas, materi yang disampaikan mudah di pahami oleh siswa sehingga siswa mengerti dengan materi yang di ajarkan. Kemudian Guru "X" sangat baik pada saat proses mengajar dan sering memberikan tugas proyek kepada siswa secara individu dan kelompok.

Menurut NA (IX E) Guru "X" menjelaskan materinya jelas dan mudah dimengerti oleh anak-anak. Guru "X" membahas yang belum dimengerti dan murah senyum serta sering memberikan saran seperti misalnya orang tuanya tidak punya uang untuk membeli buku, Guru "X" meminjamkan buku buat anak-anak. Serta Guru "X" sering memberikan tugas proyek kepada siswa.

Menurut MK (IX B) Guru "X" saat mengajar di kelas enak mudah dimengerti, cara mengajarnya asyik, jelas dan mudah dipahami. Serta Guru "X" sering memberikan tugas proyek kepada siswa. Menurut IK (IX F) Guru "X" menjelaskannya mudah dipahami dan jelas, menerangkannya tidak terburu-buru dan sering membuat kelompok belajar. Serta Guru "X" sering memberikan tugas proyek kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru-guru IPA sebagai narasumber dan penyebaran angket kepada siswa-siswa sebagai responden di MTs Negeri Cirebon II, maka dalam penelitian ini Guru "X" yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

### 4. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPA dalam Menggunakan Penilaian Proyek Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII MTsN Cirebon II Kabupaten Cirebon

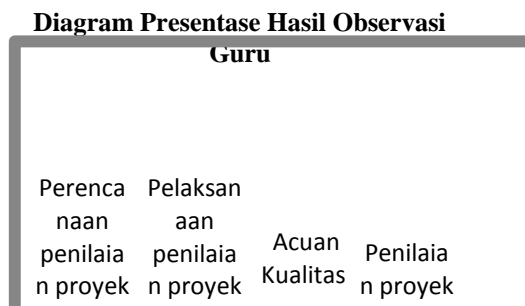
#### a. Hasil Wawancara

Wawancara ini terdiri dari 30 pertanyaan yang mencakup empat dimensi yaitu perencanaan penilaian proyek, pelaksanaan penilaian proyek, acuan kualitas tugas dalam penilaian proyek dan acuan kualitas rubrik penilaian proyek. Dari empat dimensi tersebut kemudian diuraikan menjadi 30 indikator. Hasil wawancara dengan Guru "X" mengenai analisis kompetensi pedagogik guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek pada konsep pencemaran lingkungan di kelas VII MTs Negeri Cirebon II. Guru "X" dianggap cukup baik dalam menggunakan penilaian proyek dilihat dari perencanaan penilaian proyek, pelaksanaan penilaian proyek, acuan kualitas tugas dalam penilaian proyek dan acuan kualitas rubrik dalam penilaian proyek, karena beliau memiliki banyak pengalaman dalam mengajar.

#### b. Hasil Observasi Guru

Hasil observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran dengan menggunakan penilaian proyek pada konsep pencemaran lingkungan didapatkan data aspek yang diamati dalam menggunakan penilaian proyek cukup bervariasi. Aspek yang diamati dalam menggunakan penilaian proyek pada

konsep pencemaran lingkungan di kelas VII MTs Negeri Cirebon II perindikator dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



**Gambar 4.1 Diagram Presentase Hasil Observasi Guru**

Berdasarkan diagram 4.1 di atas dapat dilihat penerapan penilaian proyek yang dilakukan guru IPA untuk mengevaluasi psikomotor siswa selama tiga kali pertemuan yaitu pada aspek perencanaan penilaian proyek, pelaksanaan penilaian proyek, acuan kualitas tugas dalam penilaian proyek dan acuan kualitas rubrik dalam penilaian proyek. Hasil dari masing-masing aspek pada tiap pertemuannya berbeda-beda ada yang mengalami peningkatan dan ada yang mengalami penurunan.

**c. Hasil Observasi Siswa**

Hasil observasi siswa yang telah melakukan pengerjaan tugas proyek pada konsep pencemaran lingkungan, didapatkan data keaktifan siswa yang cukup bervariasi. Aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan penilaian proyek perindikator dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

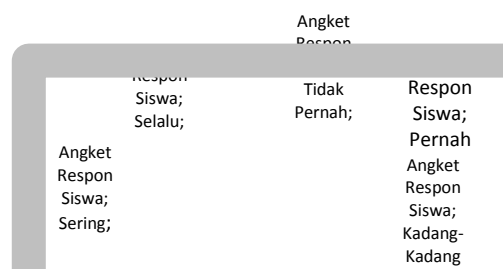


**Gambar 4.6 Diagram aktivitas siswa per Indikator dalam mengerjakan tugas proyek**

- Keterangan :** Indikator 1: Persiapan
- Indikator 2 :** Sistematika Kegiatan
- Indikator 3:** Pengumpulan Data
- Indikator 4 :** Pengolahan/Analisis Data
- Indikator 5 :** Penarikan Kesimpulan
- Indikator 6 :** Sistematika Laporan
- Indikator 7:** Penggunaan Bahasa
- Indikator 8 :** Penulisan/Ejaan
- Indikator 9 :** Performans
- Indikator 10 :** Penguasaan

**5. Analisis Deskripsi Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Guru IPA dalam Menggunakan Penilaian Proyek Pada Konsep Pencemaran Lingkungan di MTs Negeri Cirebon II**

Penulis melakukan penyebaran angket kepada 96 siswa untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan fakta pengalaman kegiatan pembelajaran untuk mengetahui respon siswa terhadap Guru “X”. Angket tersebut berisi 20 pertanyaan, dimana yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A berjumlah 48 siswa dan kelas VII B berjumlah 48 siswa. Berikut hasil rekapitulasi hasil angket tentang kompetensi pedagogik guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek dapat dilihat diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.7 Diagram Presentase Rekapitulasi**

### **Hasil Respon Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek**

Berdasarkan keterangan dari diagram di atas mengenai presentase rekapitulasi hasil respon siswa terhadap kompetensi pedagogik Guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek pada konsep pencemaran lingkungan di kelas VII MTs Negeri Cirebon II, secara keseluruhan tanpa membedakan aspek positif maupun negatif diperoleh rata-rata 16,98% siswa menjawab tidak pernah, 18,54% siswa menjawab pernah, 18,85% siswa menjawab kadang-kadang, 19,06% siswa menjawab sering, dan 26,56% siswa menjawab selalu. Artinya respon siswa terhadap Guru dalam pembelajaran IPA menggunakan penilaian proyek di MTs Negeri Cirebon II rata-rata mayoritas menjawab sering dan selalu.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Profil Guru**

Guru "X" dalam melakukan proses pembelajaran di kelas memiliki suara yang keras dan jelas, intonasi dan penekanan pada materi yang dianggap penting juga bagus sehingga siswa paham bahwa jika Guru "X" menyebutkan suatu kata dengan suara yang keras dan adanya penekanan pada kata tersebut maka kata tersebut dianggap penting.

Menurut Priatna (2013: 49) ada 5 (lima) indikator penilaian terkait PK Guru sebagai berikut: (1) Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, (3) Guru menganalisis hasil penilaian, (4) Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, (5) Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan

penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan Guru "X" sebelum melakukan proses pembelajaran biasanya menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian Guru "X" melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian tidak hanya dengan menggunakan tes saja terkadang menggunakan jenis penilaian lainnya seperti penilaian proyek. Setelah melakukan penilaian untuk mengevaluasi hasil belajar siswa Guru "X" menganalisis hasil penilaian tersebut. Guru "X" memanfaatkan masukan dari siswa dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya seperti jika hasil analisis penilaian siswa kurang baik maka pembelajaran selanjutnya ditingkatkan kembali. Hasil penilaian yang sudah diperoleh selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

### **2. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPA dalam Menggunakan Penilaian Proyek Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII MTsN Cirebon II Kabupaten Cirebon**

Kompetensi pedagogik, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir a).

Kompetensi pedagogik guru dalam mengevaluasi sangat penting dengan mengelola pembelajaran di

kelas, hal ini karena untuk mengetahui tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum maka melihatnya dengan mengevaluasi siswa terlebih dahulu. Jika hasil evaluasi siswanya memuaskan maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai, sebaliknya jika hasil evaluasi siswa kurang memuaskan maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diinginkan belum tercapai. Sehingga guru harus menguasai keterampilan dalam menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Salah satu kompetensi pedagogik guru yang harus dilaksanakan adalah kemampuan menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar yang terdiri dari: 1) memahami prinsip-prinsip penilaian hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, 2) menentukan aspek-aspek penilaian hasil belajar yang penting untuk dinilai, 3) menentukan prosedur penilaian hasil belajar, 4) mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar, 5) mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen, 6) menganalisis hasil penilaian hasil belajar untuk berbagai tujuan, 7) melakukan evaluasi proses dan hasil belajar, (Permen Diknas no 16 tahun 2007, tanggal 4 Mei 2007 mengenai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru).

Hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik dalam menggunakan penilaian proyek diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil analisis deskripsi data tentang kompetensi pedagogik guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek terhadap Guru "X" di MTs Negeri Cirebon II dengan lembar observasi

yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan penilaian proyek, pelaksanaan penilaian proyek, acuan kualitas tugas dalam penilaian proyek dan acuan kualitas rubrik dalam penilaian proyek.

#### **a. Perencanaan Penilaian Proyek**

Hasil wawancara dan observasi selama proses pembelajaran di kelas yang dilakukan Guru "X" dalam menggunakan penilaian proyek, Guru "X" menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai melalui proyek dengan sangat baik karena sebelum menggunakan penilaian proyek Guru "X" tersebut menyesuaikan terlebih dahulu dengan kompetensi yang akan diajarkan jika kompetensi itu sesuai menggunakan penilaian proyek maka digunakan namun jika tidak sesuai maka tidak menggunakan penilaian proyek. Menurut Guru "X" penilaian proyek sesuai digunakan untuk mengevaluasi siswa pada materi tentang pencemaran lingkungan.

Penilaian proyek mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek, Guru "X" dalam menerapkan penilaian proyek di kelas yaitu mengamati perencanaan yang dilakukan oleh siswa, pelaksanaan pengerjaan proyek dan yang terakhir pelaporan proyek yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yaitu bahwa penilaian proyek terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil proyek. Guru "X" menyusun indikator proses dan hasil belajar berdasarkan kompetensi, karena sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan penilaian proyek Guru "X" membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu.



Guru “X” menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indikator pada setiap tahapan pengerjaan proyek dengan cara menyesuaikan karakteristik peserta didik terlebih dahulu. Guru “X” merencanakan apakah task bersifat kelompok atau individual dengan sangat baik yaitu dengan cara menyesuaikan dengan lembar kegiatan yang akan dilakukan.

Guru “X” merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok dan menyusun tugas sesuai dengan rubrik penilaian dengan baik, karena Guru “X” sebelum melakukan penilaian proyek menentukan cara untuk menggunakan penilaian proyek.

Perencanaan dalam penilaian proyek itu sangat penting seperti perencanaan pengajaran karena dengan adanya perencanaan maka ada persiapan yang matang sehingga akan berjalan dengan prosedur yang akan dilakukan. Menurut Majid (2014: 25) guru mengadakan perencanaan pengajaran adalah untuk menciptakan kondisi aktual, sehingga diharapkan akan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara optimal.

#### **b. Pelaksanaan Penilaian Proyek**

Hasil wawancara dan obserasi terdapat kesinambungan diantara keduanya, bahwa Guru “X” sebelum melaksanakan penilaian proyek menyampaikan dan memberikan pemahaman tentang rubrik atau kriteria penilaian kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui tentang bagaimana proses penilaian yang dilakukan sehingga tidak ada lagi peserta didik yang mengeluh dengan penilaian yang diperoleh. Guru “X” menyampaikan dan memberikan pemahaman tentang tugas yang harus dikerjakan

kepada peserta didik sebelum dan saat pelaksanaan penilaian proyek dilakukan. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam mengerjakan tugas proyek kemudian mudah dipahami oleh peserta didik sehingga tidak terjadi miskonsepsi antara guru dan peserta didik.

Guru “X” melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan proyek. Mulai dari persiapan yang dilakukan peserta didik seperti alat dan bahan yang dibawa, pengerjaan tugas proyek yang dilakukan kerja sama atau individu, dan melaporkan hasil yang diperoleh di depan kelas. Guru “X” memonitor pengerjaan proyek peserta didik dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek. Selama pelaksanaan proyek Guru “X” berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan memberikan umpan balik pada setiap pengerjaan proyek kepada peserta didik

Guru “X” membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian, Guru “X” memetakan kemampuan peserta didik terhadap pencapaian kompetensi minimal, Guru “X” mencatat hasil penilaian, dan Guru “X” memberikan umpan balik terhadap laporan yang disusun peserta didik. Menurut Majid (2014: 79) umpan balik harus menginformasikan peserta didik tentang tingkat ketepatan dalam kinerja mereka sehingga mereka dapat memperbaiki upaya berikutnya.

**c. Acuan Kualitas Tugas Dalam Penilaian Proyek**

Hasil wawancara dan obserasi terdapat kesinambungan diantara keduanya, bahwa Guru “X” dalam memberikan tugas proyek kepada peserta didik mengacu kepada acuan kualitas tugas dalam penilaian proyek seperti tugas harus mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar, karena sebelum memberikan tugas Guru “X” membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu sehingga tugas yang diberikan mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar. Kemudian tugas yang diberikan dapat dikerjakan oleh peserta didik, tugas dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri, tugas sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik, materi penugasan sesuai dengan cakupan kurikulum, tugas bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi), dan tugas mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

**d. Acuan kualitas rubrik penilaian proyek**

Hasil wawancara dan obserasi terdapat kesinambungan diantara keduanya, bahwa Guru “X” dalam membuat rubrik penilaian proyek mengacu kepada acuan kualitas rubrik dalam penilaian proyek seperti rubrik dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (valid), rubrik sesuai dengan tujuan pembelajaran, indikator menunjukkan kemampuan yang dapat diamati (observasi), indikator menunjukkan kemampuan yang dapat diukur, rubrik dapat memetakan kemampuan peserta didik, dan rubrik menilai aspek-

aspek penting pada proyek peserta didik.

Peneliti menemukan beberapa kelebihan dan kelemahan terhadap subjek penelitian (Guru “X”) berdasarkan hasil penelitian, bahwa:

Kelebihan yang dimiliki Guru “X” adalah interaksi antara Guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikatakan baik, karena dalam proses pembelajaran Guru “X” sering melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang dijelaskan sehingga di dalam proses pembelajaran tersebut terdapat interaksi antara Guru dan siswa. Pada proses pembelajaran Guru “X” sering membuat kelompok belajar pada siswa sehingga siswa dilatih untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan kelompok masing-masing. Guru “X” sering membawa media pembelajaran saat pembelajaran di kelas agar siswa lebih memahami materi yang di jelaskan.

Kelemahan yang dimiliki Guru “X” adalah beberapa tahapan dari indikator penilaian proyek yang dilakukan Guru “X” terlihat beberapa indikator sudah dilaksanakan. Tetapi melihat dari kesesuaian dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Guru “X” dalam proses pembelajaran di kelas rencana pembelajaran yang telah direncanakan tidak sesuai, karena keterbatasan alokasi waktu yang masih kurang dan banyaknya jumlah siswa sehingga membutuhkan banyak waktu untuk mengkondisikannya.

**3. Analisis Deskripsi Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Guru IPA dalam Menggunakan Penilaian Proyek Pada Konsep Pencemaran Lingkungan di kelas VII MTs Negeri Cirebon II**

Keterangan dari rekapitulasi hasil respon siswa terhadap

kompetensi pedagogik guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek pada konsep pencemaran lingkungan di kelas VII MTs Negeri Cirebon II, secara keseluruhan tanpa membedakan aspek positif maupun negatif diperoleh rata-rata 16,98% siswa menjawab tidak pernah, 18,54% siswa menjawab pernah, 18,85% siswa menjawab kadang-kadang, 19,06% siswa menjawab sering, dan 26,56% siswa menjawab selalu. Artinya respon siswa terhadap guru dalam pembelajaran IPA menggunakan penilaian proyek di MTs Negeri Cirebon II rata-rata mayoritas menjawab sering dan selalu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Guru "X" melakukan penilaian proyek dalam proses pembelajaran dengan sangat baik.

Hasil rekapitulasi respon siswa terhadap kompetensi guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek pada konsep pencemaran lingkungan di MTs Negeri Cirebon II, menurut 96 responden diinterpretasi pada nilai 81% terletak pada daerah sangat kuat, yang berarti bahwa siswa memberikan respon positif terhadap kompetensi guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek yang diterapkan selama proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV yaitu tentang kompetensi pedagogik guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek pada konsep pencemaran lingkungan di kelas VII MTs Negeri Cirebon II Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru yang dijadikan narasumber menyatakan bahwa guru "X" tepat dijadikan subjek penelitian karena beliau sering menggunakan

penilaian proyek dalam proses pembelajaran untuk mengevaluasi siswa pada aspek psikomotor serta potensi dan keterampilan mengajar yang sangat luas. Hal tersebut dapat dibuktikan dari riwayat pendidikannya yang memang lebih tinggi diantara guru IPA yang lain.

2. Kompetensi pedagogik guru 'X' dalam menggunakan penilaian proyek di MTs Negeri Cirebon II sudah dianggap baik, karena hasil wawancara dan observasi selama tiga pertemuan ini selalu terjadi peningkatan setiap pertemuannya yaitu pada pertemuan pertama diperoleh sebesar 86,67% dengan kriteria sangat baik, pertemuan kedua terjadi peningkatan yaitu menjadi 88,89% dengan kriteria sangat baik, dan pertemuan yang terakhir mengalami peningkatan kembali menjadi 90,00% dengan kriteria sangat baik.
3. Hasil rekapitulasi respon siswa terhadap kompetensi guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek pada konsep pencemaran lingkungan di MTs Negeri Cirebon II, menurut 96 responden diinterpretasi pada nilai 81% dengan kriteria sangat kuat, yang berarti bahwa siswa memberikan respon positif terhadap kompetensi guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek yang diterapkan selama proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Christine, Maylanny. 2009. *Pedagogi: Strategi dan Teknik Mengajar dengan Berkesan*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi*. Bandung: Alfabeta.

- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Drajat, Manpan dan Ridwan Effendi. 2014. *Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fuad, Anis dan Kandung S.N. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hesya. 2007. *Analisis Tindakan Pedagogis Guru Biologi di SMP Negeri 2 Leuwimunding Kabupaten Majalengka*. Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Irnaningtyas. 2013. *Siswa Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media.
- Menteri Pendidikan. 2007. *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Permen Diknas.
- Miles BM dan AM Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Pre4.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujtahid, 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mulyasa, E 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Musfah., Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasution. 2013. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian*.
- Permadi, Dadi dan Arifin Daeng, 2013. *Panduan menjadi Guru Profesional*. Bandung: C.V Nuansa Aulia.
- Pinilih. 2013. *Pengembangan Instrumen Penilaian Produk pada Pembelajaran IPA untuk Siswa SMP*. Skripsi UNNES
- Priatna, Nanang. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Nusa. 2013. *Metedologi Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohmalia, Lilistigfaroh. 2014. *Jurnal Analisis Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja untuk Meningkatkan Kinerja Guru SMP, MTs dan MA Takhassus Al-Qur'an Demak*. Semarang: UNDIP Press.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi kedua*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Saud, Udin Syaefudin. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Shofwah. 2011. *Pemetaan (Mapping) Kompetensi Pedagogik Guru-Guru Biologi Pada SMA Negeri Di*

*Kabupaten Cirebon*. Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Subali, Bambang. 2010. *Jurnal Penilaian, Evaluasi dan Remediasi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sunarti, dan Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta; C.V Andi Offset.

Uno, Hamzah B. 2011. *Profesi Kependidikan problem, solusi, dan reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahyudi. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.